

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laba dalam pandangan Islam merupakan suatu yang diperbolehkan dan dianjurkan. Seperti dalam kisah yang dilakukan oleh sahabat Rasulullah SAW. dalam Hadis Sahih al-Bukhori yaitu dari Urwah al-Baqiri “bahwasannya Rasulullah SAW. memberikan uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Dia membeli dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu dia datang kepada Nabi SAW. Dia membawa satu dinar dan seekor kambing, kemudian Rasulullah SAW. berdoa semoga perdagangannya membawa berkah dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula” (Rokhmad, 2011). Berdasarkan Hadis tersebut laba dapat diartikan sebagai selisih dari pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha dikurangi beban yang dikeluarkan.

Selain itu dalam Al-Qur'an Allah SWT. berfirman dalam surat An-Nahl ayat 14 yaitu:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا

تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلَ مَوْجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ¹

¹Artinya : ”Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang

Pada Tafsir *Jalalain* dijelaskan (Dan Dialah yang menundukkan lautan) Dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan daripadanya daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju di atas air; artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin (dan supaya kalian mencari) lafal ini diathafkan kepada lafal *lita'kuluu*, artinya supaya kalian mencari keuntungan (dari karunia-Nya) karunia Allah SWT. melalui berniaga (dan supaya kalian bersyukur) kepada Allah SWT. atas karunia itu.

Allah SWT. telah menyuruh kepada manusia untuk mencari suatu keuntungan dan bersyukur dari yang telah diberikan kepada manusia. Laba yang diperoleh dari menjual-beli, berdagang, maupun berbisnis. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Tabel 1.1 Perbandingan Tujuan Perusahaan

No	Perusahaan syariah	Perusahaan konvensional
1	Pencapaian Agama Islam	-
2	Meningkatkan Kualitas Hidup	-
3	Meningkatkan Kualitas Ilmu	-

kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia- Nya, dan supaya kamu bersyukur". (Q.S. An-Nahl:14)

4	Meningkatkan Kualitas Keturunan	-
5	Meningkatkan Kualitas Kekayaan	Meningkatkan Kualitas Kekayaan

Sumber: (UII-BI, 2008) dan (Mardiyanto, 2009) dalam Hadi (2012)

Tujuan berdirinya perusahaan Islami telah diturunkan dari tujuan hidup seorang manusia yaitu *falah* (kesuksesan dunia dan akhirat) dengan implementasinya adalah *mashlahah* pada aktivitas *maqoshid syariah* (Hadi, 2012). Tujuan dari berdirinya perusahaan Islami berbeda dengan perusahaan konvensional yang hanya meningkatkan kualitas kekayaan. Perusahaan Islami memiliki lima tujuan utama yaitu pencapaian agama Islam, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kualitas ilmu, meningkatkan kualitas keturunan, dan meningkatkan kualitas kekayaan.

Laba atau meningkatkan kualitas kekayaan merupakan salah satu tujuan dari berdirinya perusahaan Islami. Selain menyediakan barang dan jasa, perusahaan juga memiliki tujuan memperoleh laba. Pelaku usaha ataupun pemilik perusahaan menginginkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan laba (Elsa, Munthe, Naibaho, & Malau, 2019). Laba merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi investor untuk rencana menanamkan modal. Laba sangat diharapkan oleh manajer selaku pengelola usaha. Para pelaku usaha melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam menjalankan usaha guna memperkirakan pertumbuhan laba.

Pada umumnya perusahaan atau manajer menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk melakukan pengamatan. Laporan keuangan

dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan dijadikan sebagai landasan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Sebagian besar pengguna kepentingan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur pertumbuhan laba periode berikutnya (Elsa *et al.*, 2019).

Sektor perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Islam mulai dilihat oleh para investor untuk memperoleh tujuan dari perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan perusahaan Islami telah diarahkan untuk membangun industri keuangan Islam yang kompetitif, transparan, stabil, kredibel serta berstandar internasional (Fauzan & Suhendro, 2018). Pelaksanaannya harus sesuai dengan Islam, tidak mengandung permainan dan perjudian.

Suatu usaha yang sesuai dengan ketentuan Islam yaitu yang terhindar dari perbuatan tercela, tidak amanah, penipuan, pengrusakan lingkungan, dan perbuatan tercela lainnya yang dilarang oleh Islam. Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management dengan meluncurkan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada 30 Juli 2000 yang melisting 30 saham berbasis Islam. Tujuan diluncurkannya JII adalah untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya sesuai ketentuan Islam (Fauzan & Suhendro, 2018). Proses pemilihan dilakukan dengandua kali penyaringan terhadap perusahaan yang telah berjalan sesuai dengan ketentuan Islam. *Jakarta Islamic Index* dibuat agar dapat mempermudah

para investor untuk memilih perusahaan yang telah sesuai dengan ketentuan Islam dan tidak melanggar apa yang dilarang dalam Islam.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa rasio yang mempengaruhi pertumbuhan laba. *Net profit margin (NPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Wicaksono, 2017). *Return on equity (ROE)* dan *Debt to asset ratio (DAR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Hanisah, Titisari, & Nurlaela, 2019). *Current ratio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (L, 2015). *Debt to equity ratio (DER)* dan *total asset turnover (TAT)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Yetty, Assih, & Apriyanto, 2018). Dari beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan, peneliti meneliti kembali untuk hasil yang lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti meneliti perusahaan Islami yang belum pernah diteliti sebelumnya dengan rasio yang telah dilakukan pada perusahaan umum. Peneliti menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan Islami yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Peneliti menambahkan status syariah perusahaan sebagai bagian yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan Islami.

Berdasarkan semua yang telah diuraikan, peneliti akan meneliti dengan judul “Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang

Pernah Teraftar di JII Tahun 2015-2018”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Menambahkan Status Syariah Perusahaan (SSP) sebagai variabel independen.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)*.
3. Mengetahui rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Islami.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

4. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover (TAT)* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
5. Apakah terdapat pengaruh Status Syariah Perusahaan (SSP) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- b. Mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- c. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
- d. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

- e. Mengetahui pengaruh Status Syariah Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang “Determinan pertumbuhan laba pada perusahaan yang pernah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018”.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan serta evaluasi kinerja perusahaan mengenai pertumbuhan laba yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Sangat penting bagi perusahaan untuk sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar tidak mengalami kerugian dan tidak maksimal dalam memaksimalkan laba.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan melakukan investasi pada perusahaan Islami

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, menambah wawasan, tambahan informasi dan pengetahuan serta pemahaman bagi siapapun yang membacanya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai “Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Pernah Terdaftar di *Jakarta Islmaic Index tahun 2015-2018*”.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan merupakan penyajian dari masing-masing bab yang ditulis secara terperinci, singkat, dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir:

1. Bagian Awal

Bagian ini menguraikan tentang halaman sampul, halaman judul, surat pengesahan tugas akhir, persetujuan skripsi, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi karya ilmiah, pedoman transliterasi,

katapengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi peneliti membagi menjadi lima sub bab:

- a. Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah dan sebagai dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu tentang kejadian-kejadian dan masalah. Selanjutnya pada rumusan masalah menerangkan tentang pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta manfaat penelitian yang menjelaskan dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya terdapat sistematika pembahasan yang mencakup uraian singkat pembahasan-pembahasan materi dari tiap-tiap bab.
- b. Bab II merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori pendukung penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dipakai oleh peneliti atau berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya terdapat *literature review* yang menguraikan hasil penelitian terdahulu guna mengetahui perbedaan dengan penelitian ini dan terdapat kerangka berfikir yang menggambarkan hubungan dari tiap-tiap variabel

independen terhadap variabel dependen dengan memberi variabel kontrol pada penelitian ini. Selanjutnya terdapat pengembangan hipotesis yang menerangkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan dengan adanya variabel kontrol yang diduga dan sebagai hasil sementara pada penelitian ini.

- c. Bab III dari skripsi ini berisikan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang nantinya akan dikelola menjadi hasil dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dan dengan adanya variabel kontrol. Bab ini berisi mengenai pemaparan yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV merupakan hasil dari penelitian ini yang berisi tentang analisis data dan pembahasan, yang meliputi penjelasan mengenai analisis data yang digunakan dalam skripsi ini, pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya pada awal penelitian, dan hasil dari analisis yang diinterpretasikan.

- e. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari awal hingga akhir penelitian ini. Selain itu terdapat implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diajukan peneliti untuk pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini dan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Objek penelitian ini yaitu 42 perusahaan yang terdaftar pada JII pada tahun 2015-2018 dengan sampel data terkumpul berjumlah 168 observasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan variable *return on equity*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan status syariah perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil dari penelitian. Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan penelitian. Adapun beberapa yang bisa disebutkan:

1. Peneliti hanya meneliti secara umum perusahaan
2. Variabel dependen yang mempengaruhi pertumbuhan laba hanya mewakili 26% yang dianggap masih kecil.
3. Peneliti hanya memberikan 1 variabel perusahaan Islami, sedangkan variabel lain masih menggunakan variabel perusahaan konvensional

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Meneliti kembali variabel status syariah perusahaan pada perusahaan yang skalanya lebih besar, dikarenakan pada penelitian ini peneliti berasumsi perusahaan yang keluar dari JII adalah perusahaan yang tidak sesuai dengan Islam. Padahal perusahaan yang keluar dari JII belum tentu perusahaan yang tidak Islam.
2. Menambahkan variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan Islami, dikarenakan pada penelitian ini variabel hanya mampu mewakili 26% terhadap pertumbuhan laba. Sementara 74% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.
3. Meneliti kembali faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan Islami pada sub-sektor yang sama, hal ini diperlukan agar hasil penelitian lebih akurat.